

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang optimal harus menggunakan penelitian yang tepat. Dalam penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, ada beberapa pertimbangan yang mendasari digunakannya metode kualitatif, yaitu metode ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penulisan generalisasi. Sebuah penulisan kualitatif realitas dipandang sebagai suatu kesatuan yang utuh, penulis memilih metode ini didasarkan pada anggapan bahwa pentingnya peran *leadership* atau kepemimpinan kepala sekolah di SMK, alhasil penulis menganggap adanya keunikan terhadap situasi alamiah yang terjadi saat ini sehingga sangat tepat untuk diteliti secara mendalam. Dengan demikian, Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Bina Benua Banjarmasin.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **a. Subjek Penelitian**

Berdasarkan penulisan ini yang berjudul Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin, maka disimpulkan bahwa yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, dan, guru SMK Bina Banua Banjarmasin.

b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penulisan ini adalah SMK Bina Banua Banjarmasin

**C. Data dan Sumber Data**

a. Data

Setiap penulisan harus menyajikan data yang telah diperoleh baikn yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi. Prinsip dasar dalam penyajian data adalah komunikasi dan lengkap, dalam arti data yang disajikan oleh penulis dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.<sup>1</sup> Adapun data yang disajikan oleh penulis pada data ini terbagi dalam dua bentuk data, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan dari informan yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diangkat oleh penulis yaitu, Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin. Data yang diperoleh tentunya saja

---

<sup>1</sup> Sugiono, Statistik Untuk Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2019), 29

langsung didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi penulis dengan informan yang bersangkutan sehingga data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan data yang valid untuk digunakan dalam proses hasil penulisan ini.

## 2. Data Sekunder

SMK Bina Banua Banjarmasin adalah sekolah menengah kejuruan swasta umum yang terletak di Jl. Pramuka No.17, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

### b. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- 1) Responden dalam penulisan ini adalah Pendidik atau Guru yang ada di SMK Bina Banua Banjarmasin.
- 2) Informan dalam penulisan ini yaitu Kepala Sekolah orang yang dapat memberikan informasi sebagai dasar penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden.
- 3) Studi dokumentasi, yaitu segala dokumen tertulis mengenai data yang diperlukan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Secara teoritis prosedur pengumpulan data dalam penulisan kualitatif dapat melalui tiga cara yaitu: observasi, wawancara dan studi dokumen.<sup>2</sup> Sesuai dengan teori tersebut, maka penulis akan menguraikan ketiga cara pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku, fenomena dan keadaan dengan melihat secara langsung. Menurut para ahli observasi adalah pengamatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup> Pada teknik observasi penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMK Bina Banua Banjarmasin, untuk memperkuat data dengan menggunakan checklist.

b. Wawancara

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang

---

<sup>2</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 223

<sup>3</sup>Zainul Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Rosda, 2009), 153

memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.<sup>4</sup> Wawancara didalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada Kepala Sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai informan. Adapun wawancara yang ditujukan berupa masalah yang teliti seperti:

c. Studi Dokumentasi

Studi domukumen merupakan pelengkap dari Teknik pengumpulan data setelah observasi dan wawancara dalam penulisan kualitatif. Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari, mengumpulkan, dan mempelajari dokumen yang relevan dengan penelitian yang berupa arsip dan literature lainnya.<sup>5</sup> Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai data sekunder untuk memperkuat data primer yang didapat dari wawancara dan observasi.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **a. Teknik Pengolahan Data**

<sup>4</sup> Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta, Pustaka Ilmu,2020),

<sup>5</sup>Sri Wahyuningsih, Metode Penelitian Studi kasus, (Madura, UTM Press, 2013), 99

Pada penelitian ini, prosedur pengolahan dan penganalisisan data dilakukan dengan model Miles dan Huberman dalam riset beserta cetakan buku Lisy Ramitha Putri dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian, pada tahap ini data-data yang telah terkumpul kemudian dirangkum, dipilih hal-hal atau data pokok, mencari pola atau tema, mengurai dan merakit data. Data direduksi akan mempermudah dalam pemberian kode-kode data. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.
- 2) Display data, banyaknya data yang tertumpuk akan sulit melihat gambaran keseluruhan secara kualitatif, jadi untuk mempermudah meneliti dan menganalisisnya dilakukan display data (penyajian data secara sistematis). Display data merupakan data yang pada awalnya berupa uraian (deskripsi) diubah kedalam bentuk peta konsep, network, chart, bagan, dan lain-lain, kemudian data diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan yang antara lain terkait dengan strategi komunikasi. Penyajian data dalam bentuk-bentuk

tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

- 3) Penarikan simpulan atau verifikasi, yaitu tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kecocokannya (validitasnya).<sup>6</sup> Untuk memperoleh simpulannya, maka data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun sebelumnya yaitu dengan melakukan pengkajian atau penelaahan secara mendalam terhadap data tentang Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin, dengan berpegang pada landasan teoritis yang disusun sehingga diperoleh datanya yang lebih signifikan.

b. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan analisislah data dapat mempunyai arti atau makna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Selain itu analisis data juga merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>7</sup> Teknik analisis

---

<sup>6</sup>Lisya Ramitha Putri, *Pelaksanaan Konnsultasi dengan Triadic Model Untuk Persiapan Ujian Nasional 2013 di SMALB Yayasan Pendidikan Luar Biasa Banjarmasin*, (Banjarmasin, IAIN Antasari Press, 2013), 113.

<sup>7</sup>Surahman dan Mochamad Rachmat, Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), 185

data pada penelitian ini dilakukan sepanjang proses penelitian tersebut memasuki lapangan untuk mengumpulkan data, dan terkait mengenai data yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan informan. Langkah ini akan membawa kepada kebenaran terhadap informasi yang dikumpulkan, hal ini sama dengan melakukan cross check data kepada narasumber yang dianggap paham terhadap masalah yang diteliti.

Dalam tahap analisis data kualitatif ini yaitu dengan mereduksi data yang telah didapat oleh peneliti dari hasil pembagian kuesioner, observasi, wawancara, serta analisis dokumentasi yang dipilih berdasarkan hal-hal pokok. Data yang telah direduksi tersebut memberikan gambaran yang lebih tertuju tentang hasil pengamatan penulis. Setelahnya baru dilakukan display data dengan disusun secara sistematis dan dibentuk table, gambar, narasi, bagan, dan lain-lain, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Kemudian selanjutnya, dilakukan verifikasi ketika terdapat beberapa data yang dirasa masih kurang jelas dari hasil penggalian data baik pemberian kuesioner maupun wawancara atau ada pertanyaan baru yang muncul ketika wawancara dilakukan. Terakhir penulis menarik simpulan secara deduktif yaitu pengambilan simpulan beranjak dari hal-hal umum untuk selanjutnya disimpulkan secara khusus.

## **F. Prosedur Penulisan.**

Dalam hal ini ada beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

### **1. Tahap Pendahuluan**



- a) Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
- c) Membuat desain proposal penelitian dan mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.

## 2. Tahap Persiapan

- a) Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
- b) Memohon surat pengantar riset kepada Fakultas.
- c) Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d) Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

## 3. Tahap pelaksanaan

- a) Menghubungi responden dan informan.
- b) Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD) dan melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- c) Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya, serta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing dan dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.